

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
SKRIPSI, SEPTEMBER 2015**

ABSTRAK

Seftian Adi P

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DEMAM THYPOID BERULANG DI RSUD KOTA SEMARANG**

62 halaman + 11 tabel + XII

Latar belakang: Upaya untuk mengurangi prevalensi pasien thypoid baru ataupun berulang adalah (hygiene, sanitasi, personal hygiene), penyediaan air minum yang memenuhi syarat kesehatan, pembuangan kotoran manusia yang higienis, pemberantasan lalat dan pengawasan terhadap masakan dirumah dan penyajian pada penjual makanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian thypoid berulang di RSUD Kota Semarang

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif observasional analitik. Desain yang digunakan adalah pendekatan *Cross Sectional Study* atau studi belah lintang. Sampel dalam penelitian ini adalah 51 responden. Analisis yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dengan jumlah 28 responden (54.9%). Sebagian besar responden memiliki perilaku cuci tangan pada baik dengan jumlah 29 responden (56.9%). Sebagian besar responden memiliki kebiasaan makan pada kategori baik dengan jumlah 33 responden (64.7%). Sebagian besar responden mengalami thypoid berulang dengan jumlah 28 responden (54.9%)

Simpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian thypoid pasien demam thypoid di RSUD Kota Semarang dengan p-value 0.029. Terdapat hubungan antara mencuci tangan dengan kejadian thypoid pasien demam thypoid di RSUD Kota Semarang dengan p-value 0.002. Terdapat hubungan antara kebiasaan makan dengan kejadian thypoid pasien demam thypoid di RSUD Kota Semarang dengan p-value 0.033

Kata Kunci : pengetahuan, cuci tangan, makan diluar, thypoid

Daftar Pustaka : 30

**UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING SCIENCE
ISLAMIC SULTAN AGUNG UNIVERSITY
MINI THESIS, MARC 2015**

ABSTRACT

Seftian Adi P

**FACTORS RELATED TO TYPHOID EVENTS IN REPEATED FEVER IN
PUBLIC HOSPITAL SEMARANG**

62 pages + 11 tables + XII

Background: Efforts to reduce the prevalence of typhoid patients with new or recurrent (hygiene, sanitation, personal hygiene), the supply of drinking water that meets the health requirements, hygienic disposal of human faeces, flies eradication and control of home cooking and serving the food vendors. The aim of this study was to determine the factors associated with the incidence of recurrent typhoidal in public hospitals in the city of Semarang

Methods: This study is observational analytic quantitative research. The design used is Cross Sectional Study approach or cross sectional studies. The sample in this research is 51 respondents. The analysis used was chi square.

Results: Most respondents have good knowledge with 28 respondents (54.9%). Most respondents have in good handwashing with 29 respondents (56.9%). Most respondents have good eating habits in the category with number 33 respondents (64.7%). Most respondents experienced recurrent typhoid with 28 respondents (54.9%)

Conclusions: There is a relationship between the incidence thipoid knowledge with typhoid fever patients in RSUD Semarang with a p-value of 0.029. There is a relationship between the incidence of hand washing thipoid typhoid fever patients in RSUD Semarang with a p-value of 0.002. There is a relationship between eating habits to the incidence thipoid typhoid fever patients in RSUD Semarang with p-value 0.033

Keywords: knowledge, washing hands, eating out, typhoid

Reference: 30